

# **RUANG GERAK ANAK AUTIS DI PUSAT LAYANAN AUTIS KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN TEACCH (*TREATMENT AND EDUCATION OF AUTISTIC AND RELATED COMMUNICATION HANDICAPPED CHILDREN*)**

**Rizky Nanda Hendra Pramesti<sup>1</sup> dan Rinawati Pudji Handajani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: nandapramesti29@gmail.com

## **ABSTRAK**

Pusat Layanan Autis (PLA) Kota Malang menerapkan metode pembelajaran *structured teaching* dengan pendekatan TEACCH dimana terdapat empat komponen penting, yaitu struktur fisik, jadwal, sistem kerja, dan struktur visual. Keempat komponen tersebut saling terkait satu sama lain agar tujuan dalam membantu perkembangan anak autis dapat tercapai. Struktur fisik merupakan langkah awal untuk mendorong minat anak autis. Pengaturan fisik ruang yang baik dapat meminimalkan efek tantrum pada anak autis. Agar fasilitas yang disediakan pemerintah tepat sasaran maka perlu adanya penelitian mengenai ruang gerak anak autis dengan pendekatan TEACCH. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *behavioral mapping* berupa *person centered mapping*, *place centered mapping*, dan *physical trace* yang bertujuan untuk mengetahui pola aktivitas, tata letak perabot, dan jejak aktivitas anak autis selama kegiatan terapi. Hasil yang didapatkan adalah *anthropometri* anak autis dikarenakan *anthropometri* anak autis berbeda dengan anak normal. Serta besaran ruang gerak anak autis Kelas Intervensi yaitu 9 ruang *indoor* di PLA Kota Malang.

Kata kunci: Ruang, Autis, *Anthropometri*, TEACCH

## **ABSTRACT**

Malang City Autism Service Center applies structured teaching learning methods with the TEACCH approach where there are four important components, namely physical structure, schedule, work system, and visual structure. The four components are interrelated with each other so that the goal of helping the development of autistic children can be achieved. Physical structure is the first step to encourage the interest of autistic children. A good physical arrangement of space can minimize the tantrum effect in autistic children. In order for the facilities provided by the government to be right on target, there is a need for research on the space for autistic children with the TEACCH approach. The method used in this study is behavioral mapping in the form of person centered mapping, place centered mapping, and physical trace that aims to determine the pattern of activity, furniture layout, and trace activities of autistic children during therapy activities. The results obtained are anthropometry of children with autism because anthropometry of autistic children is different from normal children. As well as the amount of space for autistic children Intervention Class, namely 9 indoor spaces in Malang City Autism Service Center.

Keywords: Space, Autism, *Anthropometry*, TEACCH